

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *debt default* yang diukur dengan menggunakan rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* karena auditor juga perlu mempertimbangkan rencana manajemen dalam mengatasi hal tersebut. *Audit tenure* yang diukur dengan menghitung jumlah tahun dimana KAP yang sama telah melakukan perikatan audit terhadap *auditee* ini tidak berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern* karena seorang auditor akan tetap menjaga independensi dan tidak terganggu dengan lamanya perikatan. Auditor tidak akan merasa ragu bahkan tidak akan takut kehilangan fee, dan auditor akan tetap mengeluarkan opini audit *going concern* kepada perusahaan yang diragukan kemampuannya untuk mempertahankan kelangsungan hidup usaha.

Kualitas audit yang diukur dengan menggunakan *dummy* ini tidak berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern* karena setiap KAP memiliki standar yang sama sesuai dengan standar yang sudah ditentukan, sehingga kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP yang berafiliasi dengan The Big Four Auditors atau non The Big Four Auditors sama dan sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia. Opini audit tahun sebelumnya yang diukur dengan menggunakan *dummy* ini berpengaruh terhadap pemberian opini

*going concern* karena auditor lebih sering mengeluarkan opini audit *going concern* jika opini audit tahun sebelumnya adalah opini audit *going concern*.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian yaitu:

- a. Cara menentukan opini *going concern* dengan menggunakan asumsi bahwa opini auditor selain wajar tanpa pengecualian adalah opini *going concern*.
- b. Kualitas audit yang diprosikan dengan kualitas auditor dari KAP yang berafiliasi dengan The Big Four Auditors tidak mempunyai pengaruh, sehingga pada penelitian selanjutnya kualitas audit dapat menggunakan proksi selain KAP yang berafiliasi dengan The Big Four Auditors.

## 5.3 Saran

Dengan berbagai analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

- a. Penelitian ini menggunakan 4 variabel bebas, yaitu *debt default*, *audit tenure*, kualitas audit, dan opini audit tahun sebelumnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang lain, seperti kondisi keuangan, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan perusahaan, *opinion shopping* dan lainnya. (Sari dan Meiranto

(2012), Sussanto dan Aquariza (2012), Rahman dan Siregar (2012), dan Alichia (2013), Nursasi dan Maria (2015)).

- b. Peneliti hanya menggunakan periode penelitian selama 3 tahun. Peneliti selanjutnya diharapkan memperpanjang waktu penelitiannya sehingga dapat melihat kecenderungan penerbitan *opini going concern*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alichia, Y. P., 2013, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No.2, Maret: 704-708.
- Ardiani, N., E.N. DP, N. Azlina, 2012, Pengaruh Audit Tenure, Disclosure, Ukuran KAP, Debt Default, Opinion Shopping, dan Kondisi Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 20, No. 4, Desember.
- Avriany, S., 2014, Analisis Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Surabaya: Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Azizah, R. dan I. Anisykurlillah, 2014, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt Default, dan Kondisi Keuangan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 3, No. 4.
- Elder, R.J., M.S. Beasley, A.A. Arens, A.A. Jusuf, 2008, *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)* Terjemahan oleh Elisabeth Tri Aryani, 2011, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I., Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, 2016, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.

- \_\_\_\_\_, 2013, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ilmiyati, Feni dan Y. Suharjo, 2012. Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Januari: 43-56.
- Jensen, M.C. dan W.H. Meckling, 1976, Theory Of The Firm: Managerial Behavior; Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, Oktober: 305-360.
- Kayo, H. A. S., 2013, *Audit Forensik Penggunaan dan Kompetensi Auditor dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Krissindiastruti, M. dan N.K. Rasmini., 2016, Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Opini Auditor Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 14, Januari: 451-481.
- Kumalawati, L., 2012, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2012.
- Ningsih, E.R.N.W., P.A. Rambe, dan L. Suprihartini, 2015, Pengaruh Kualitas Audit, Audit Client Tenure, Debt Default, Opinion Shopping dan Kondisi Keuangan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern, *Skripsi*. Riau: Universitas Maritim Raja Ali Haji Riau.
- Novita, F., 2014, Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Opini Auditor Going Concern. *Skripsi Tidak dipublikasi*. Surabaya: Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Nursasi, E. dan E. Maria, 2015, Pengaruh Audit Tenure, Opinion Shopping, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan

Perbankan dan Pembiayaan yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal JIBEKA*, Vol. 9 No. 1 Februari: 37-43.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik (<http://www.hukumonline.com>, diunduh 9 November 2016).

Prapratorini, M.D. dan I. Januarti. 2007, Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Simposium Nasional Akuntansi X*, Juli: 1-25

\_\_\_\_\_. 2011, Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.8 No.1. hal:78-93.

Puspitasari, L., dan D. Cahyono, 2012, The Influence of Previous Audit Opinion Going Concern, Audit Quality and Company's Factors to Audit Opinion Going Concern. *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Agustus: 1-25

Rahman, A. dan B. Siregar, 2012, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XV*. Agustus: 1-37

Rustendi, T dan F. Jimmi, 2008, Pengaruh Hutang dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur (Survey pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi*, Tasikmalaya: Vol. 3, No.1. hal:411-422

Sari, A.I. dan W. Meiranto, 2012, Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang

Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. V, No. 1. Februari.

- Sussanto, H dan N.M. Aquariza, 2012, Analisis Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Gunadarma Jurnal*, Vol 6, No.12.
- Tjun, L.T., E.I. Marpaung, dan S. Setiawan, 2012, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, Mei: 33-56.
- Werastuti, D.N.S., 2013, Pengaruh Auditor Client Tenure, Debt Default, Reputasi Auditor, Ukuran Klien dan Kondisi Keuangan terhadap Kualitas Audit Melalui Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 2, No.1, April.
- Widodo, D.M.S. dan H. Laksito, 2011, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2009). *Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9, No. 2. Agustus.
- Widyantari, A.A.A.P., 2011, Opini Audit Going Concern dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*, Denpasar: Universitas Udayana Denpasar.
- Wijayani, E.D. dan I. Januarti, 2011, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Auditor Switching, *Simposium Nasional Akuntansi XIV*.
- Yamin, S., L.A. Rachmach, H. Kurniawan, 2011, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*, Jakarta: Salemba Empat.

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) diunduh pada 12 Oktober 2016.